

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tindak tutur adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur setelah adanya sebuah pernyataan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang tindak tutur yang terdapat dalam meme yang mengandung tagar qurbaninaja dalam akun dagelan di Instagram. Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa simpulan. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur yang terdapat dalam meme yang mengandung #qurbaninaja dalam akun dagelan umumnya meliputi tindak tutur yang bermoduskan deklaratif dan interogatif. Meme yang diunggah terkadang memiliki dua jenis modus sekaligus, yaitu deklaratif dan interogatif. Penggunaan modus tersebut berpengaruh terhadap penggunaan tindak tutur dalam meme. Jenis tindak tutur yang ditemukan adalah tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, dan tindak tutur literal.
2. Fungsi bahasa yang terdapat dalam meme tersebut terdiri dari empat fungsi. Pertama, fungsi ekspresif yang berperan untuk meluapkan atau menyampaikan ekspresi kepada lawan tutur (pengikut). Maksud dari ekspresi ini agar pengikut atau orang yang ditandai mengetahui apa yang dirasakan oleh pemilik akun terhadap kenyataan yang dihadapi. Kedua, fungsi informasional berperan untuk menyampaikan kembali apa

informasi yang diulang-ulang dan kembali diunggah dalam meme. Ketiga, fungsi direktif digunakan untuk mempengaruhi pengikut untuk melakukan sesuatu terhadap apa yang sudah terjadi. Keempat, fungsi estetis yang ditunjukkan berguna untuk mewakili maksud tersembunyi dari meme yang diunggah.

3. Makna dalam meme #qurbaninaja dalam akun dagelan dapat didapatkan dari bentuk lingual dan nonlingual. Makna yang ditemukan adalah makna afektif, makna sosial, makna kolokatif, makna konotasi dan makna reflektif.
4. Dalam bentuk nonlingual, makna yang ditimbulkan adalah makna besifat satire. Satire adalah sebuah sindiran atau sebuah ungkapan yang menertawakan sesuatu, (Ratnawati, 2002). Gaya bahasa tersebut berfungsi untuk menyindir, tetapi secara halus. Meme yang diunggah semata-mata hanya untuk menyindir dengan cara yang berbeda agar orang yang ditandai dan pengikut tidak merasa tersinggung.

5.2. Saran

Penelitian ini mendiskripsikan jenis, fungsi, dan makna tuturan dalam meme yang mengandung #qurbaninaja. Peneliti menyadari banyak hal yang belum tergali dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan diteliti secara lebih mendalam dengan teori yang berbeda, misalnya dari segi ideology dan nilai-nilai sosial.